



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMK YAPPI WONOSARI

Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di Lokasi SMK YAPPI Wonosari, Wilayah Kabupaten Gunungkidul, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswi bernama di bawah ini:

Nama : Silvia Dayu Anggraini

NIM : 12202241041

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK YAPPI Wonosari dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Wonosari, September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Dr. Agus Widyantoro, M.Pd

Rahayu Sawitri, SS

NIP. 19600308 198502 1 001

NIP. -

Mengetahui,

Kepala Sekolah,
SMK YAPPI Wonosari

Koordinator PPL,
SMK YAPPI Wonosari

Drs. Mustangid, M.Pd

Setiadi Gunawan, S. T.

NIP. 195702011981031019

NIP. -



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur saya haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kelimpahan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan, Nabi Muhammad SAW, serta istri, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir jaman.

Alhamdulillah atas berkat kesempatan yang diberikan Allah SWT, sehingga saya mampu melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhitung mulai 10 Agustus hingga 12 September 2015 di SMK YAPPI Wonosari.

Di dalam pelaksanaan PPL ini, saya mendapatkan begitu banyak ilmu dan pengalaman yang sangat berharga dan tak mungkin dapat terlupakan, serta bantuan, baik moril maupun materiil. Oleh karena itu, saya menghaturkan banyak terima kasih khususnya kepada:

1. Dr. Rahmat Wahab, M.A., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Tim LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan saya kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL dan memberikan panduan tentang pelaksanaan kegiatan PPL.
3. Drs. Mustangid, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK YAPPI Wonosari yang telah memberikan ijin serta dukungan dalam setiap kegiatan yang kami laksanakan.
4. Dr. Agus Widyantoro, M.Pd., dan Toto Sukisno, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL dan DPL Pamong yang senantiasa memberikan masukan, bimbingan, dan arahan kepada kami, sehingga kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.
5. Setiadi Gunawan, S. T., selaku coordinator PPL di SMK YAPPI Wonosari yang selalu memberikan masukan dan arahan selama PPL.
6. Rahayu Sawitri, SS dan Lilis Setia Rini, S.Pd selaku guru pembimbing PPL yang telah banyak membimbing saya untuk menjadi calon guru yang lebih baik dan lebih matang dalam mengajar dan mendidik.
7. Bapak / Ibu guru dan segenap karyawan SMK YAPPI Wonosari yang telah menerima kami dengan tangan terbuka, hangat, dan penuh kasih sayang.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMK YAPPI WONOSARI

Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

8. Seluruh siswa-siswi SMK YAPPI Wonosari, terutama untuk kelas X Listrik, X O A, X O B, X O C, X O D, XI TI A, XI TI B, XI O A, XI O B, XI O D, XI Listrik, XI TOI, XII TI A, XII TI B, XII TI C, XII O C, XII O D, dan XII Listrik, terima kasih banyak untuk kebersamaan kita yang sangat menyenangkan. Tetap berjuang meraih apa yang kalian inginkan, *because your names are written in the sky.*
9. Teruntuk Ibu, Bapak, dan Adik saya tercinta, terima kasih atas segala doa, dukungan, kasih sayang, dan perhatiannya selama ini.
10. Semua teman-teman PPL yang telah menemani dalam segala kegiatan. Semoga kita tidak berhenti sampai disini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses PPL berlangsung.

Untuk mencapai kesempurnaan memang tidaklah mudah. Demikian pula dengan laporan ini, perlu banyak penyempurnaan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini jauh dari kesempurnaan. Inilah hal kecil yang dapat saya berikan kepada SMK YAPPI Wonosari, Universitas Negeri Yogyakarta, dan dunia pendidikan.

Saya berharap laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi aspek pendidikan dan pembacanya. Akhirnya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun,

Silvia Dayu Anggraini
NIM 12202241041



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK YAPPI WONOSARI
Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	5
 BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	 9
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan Program PPL	10
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	15
 BAB III PENUTUP	 19
A. Kesimpulan	19
B. Saran	19
 DAFTAR PUSTAKA	 21
LAMPIRAN	22



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMK YAPPI WONOSARI

Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program Kerja PPL
2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
4. Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Rekapitulasi Nilai Kelas X Listrik
7. Rekapitulasi Nilai Kelas X Otomotif A
8. Rekapitulasi Nilai Kelas X Otomotif B
9. Rekapitulasi Nilai Kelas X Otomotif C
10. Rekapitulasi Nilai Kelas X Otomotif D
11. Daftar Hadir Kelas X Listrik
12. Daftar Hadir Kelas X Otomotif A
13. Daftar Hadir Kelas X Otomotif B
14. Daftar Hadir Kelas X Otomotif C
15. Daftar Hadir Kelas X Otomotif D
16. PROTA
17. PROSEM
18. Analisis PROSEM
19. Denah SMK YAPPI Wonosari
20. Dokumentasi



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMK YAPPI WONOSARI

Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

**LAPORAN KEGIATAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK YAPPI WONOSARI**

ABSTRAK

**Silvia Dayu Anggraini
12202241041**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa program pendidikan dari jurusan atau program studi apapun yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta. Peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran masih terus dibenahi dan diusahakan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan.

Dalam kesempatan ini, PPL dilaksanakan di SMK YAPPI Wonosari selama kurang lebih satu bulan terhitung dari tanggal 10 Agustus hingga 12 September 2015. SMK YAPPI Wonosari, secara geografis, bertempat di wilayah kabupaten Gunung Kidul, tepatnya di Bansari, Kepek, Wonosari, Gunung Kidul. Dalam kegiatan ini, praktikan mengampu lima kelas, yaitu kelas X Listrik, X O A, X O B, X O C, dan X O D. Dalam kegiatan PPL ini, pelaksanaannya meliputi:

1. Persiapan
 - Observasi pembelajaran di kelas
 - pembuatan perangkat pembelajaran
2. Pelaksanaan PPL
 - Kegiatan praktik mengajar dan non-mengajar
 - Pelaksanaan praktik mengajar
 - Penyusunan dan praktik evaluasi
3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi
 - Hasil praktik mengajar dan non-mengajar
 - Analisis keterkaitan program dan pelaksanaannya
 - Faktor pendukung
 - Faktor penghambat

Dalam pelaksanaan PPL, praktikan dapat menghasilkan 5 buah RPP dan praktikan dapat melaksanakan proses belajar mengajar 22 kali tatap muka. Dalam proses belajar mengajar ini, sudah lebih dari cukup dari yang dipersyaratkan oleh universitas, yaitu 4 kali RPP. Dari pelaksanaan proses belajar mengajar, siswa dapat mengikuti materi dengan baik meskipun beberapa hambatan terjadi.



BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan PPL adalah kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung proses pembelajaran. Kegiatan PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama yang berkaitan dengan pengalaman mengajar, perluasan wawasan, melatih serta mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan menyelesaikan masalah. Hal tersebut sesuai dengan amanat dalam Peraturan Pemerintahan No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya terkait dengan penjelasan Bab V pasal 26 ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan”. Hal ini ditegaskan pula pada Bab VI pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “ Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Penyelenggaraan mata kuliah PPL juga mengacu pada Undang-undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005, khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru, yakni: kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Sebelum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain pra-PPL melalui mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro-teaching* dan observasi sekolah, tujuannya yaitu agar mahasiswa mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi di dalam kelas. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu 1 bulan terhitung dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru atau tenaga pendidik. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru atau tenaga pendidik yang



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMK YAPPI WONOSARI

Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (professional kependidikan).

Kegiatan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program studi kependidikan meliputi:

1. Observasi lapangan
2. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan
 - a. Kegiatan mengajar
 - b. Kegiatan non-mengajar
3. Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan dan pendidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran, serta meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

A. Analisis Situasi

SMK YAPPI Wonosari adalah salah satu SMK yang bernaung dibawah Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdhatul Ulama Provinsi DI Yogyakarta. SMK YAPPI berlandaskan pada ajaran Islam yang sesuai dengan *Ahlussunnah Waljama'ah*. SMK YAPPI Wonosari ini juga dikenal luas oleh masyarakat sebagai sekolah yang islami atau *madrrasah islamiyah*.

SMK YAPPI Wonosari didirikan pada tahun 1982 berdasarkan SK Kakanwil DEPDIBUD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, no. NDS: D4204030003, NSS: 324040301003, dan NPSN: 20402110. Kegiatan belajar mengajar SMK YAPPI Wonosari semula bertempat di kompleks SMU Pembangunan Wonosari sampai dengan tahun 1992. SMK YAPPI Wonosari mulai memiliki gedung sendiri mulai tahun 1992 yang beralamatkan di Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul.

Berdasarkan SK AKreditasi Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah No. 35/C.C7/Kep/MN/1998, tanggal 10 Mei 1998, status SMK YAPPI Wonosari berubah dari DIAKUI menjadi DISAMAKAN. Awalnya, SMK YAPPI Wonosari



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMK YAPPI WONOSARI

Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

hanya memiliki satu jurusan yaitu Jurusan Listrik dengan jumlah kelas 18 (6 paralel) pada tahun 1982 hingga tahun 1998. Tahun 1999/2000, SMK YAPPI Wonosari membuka jurusan baru yaitu Mekanik Otomotif dengan mengurangi 2 kelas Listrik, sehingga ada 4 kelas Listrik dan 2 kelas Mekanik Otomotif. Pada tahun pelajaran baru 2003/2004 SMK YAPPI Wonosari menambah 2 kelas Jurusan Mekanik Otomotif sehingga total kelas Mekanik Otomotif menjadi 4 kelas. Sekarang, SMK YAPPI Wonosari mempunyai 4 jurusan, yaitu Listrik, Otomotif, Teknik Informatika, dan Teknik Otomasi Industri, dengan jumlah 3 kelas Listrik (1 paralel), 12 kelas Otomotif (4 paralel), 7 kelas Teknik Informatika (4 kelas tingkat 1 dan 2, dan 3 kelas tingkat 3), dan 2 kelas Teknik Otomasi Industri.

SMK YAPPI Wonosari memiliki tujuan menghasilkan tenaga kerja yang profesional dibidangnya, bertaqwa dan mampu bersaing ditingkat nasional, sehingga diharapkan para lulusan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi sekarang ini.

1. Letak Geografis

SMK YAPPI Wonosari secara geografis terletak di dusun Bansari, kelurahan Kepek, kecamatan Wonosari, kabupaten Gunungkidul, provinsi DI Yogyakarta. Suasana di SMK YAPPI Wonosari sangat mendukung sebagai tempat pembelajaran siswa-siswi karena letaknya yang tidak terlalu dekat dengan jalan raya dan masih dikelilingi oleh lahan luas seperti kebun jati maupun lahan warga. Suasana yang masih asri dan berdampingan dengan alam inilah yang dimanfaatkan oleh SMK YAPPI Wonosari untuk mendukung dan memfokuskan para siswa dalam kegiatan belajar. Secara geografis, letak SMK YAPPI Wonosari dapat digambarkan sebagai berikut:

- Sebelah utara dan barat berbatasan dengan rumah warga.
- Sebelah timur berbatasan dengan sungai Bansari dan kebun warga.
- Sebelah selatan berbatasan dengan jalan Bansari.

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL UNY, maka dapat diperoleh analisis situasi SMK YAPPI Wonosari sebagai berikut:



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMK YAPPI WONOSARI

Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

a. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan kertas kerja validasi SMK (bangunan), bahwa gedung SMK YAPPI Wonosari terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

- 1) Ruang pendidikan, terdiri dari:
 - a) 24 ruang teori atau ruang kelas
 - b) 1 laboratorium komputer
 - c) 3 ruang praktek Jurusan Ketenaga Listrikan
 - d) 6 ruang praktek Jurusan Otomotif
 - e) 4 ruang praktek Jurusan Informatika
 - f) 1 ruang ICT
 - g) 1 ruang bengkel computer
 - h) 1 ruang Multimedia
- 2) Ruang administrasi kantor, terdiri dari:
 - a) 1 ruang perpustakaan
 - b) 1 ruang guru
 - c) 1 ruang tata usaha
 - d) 1 ruang bimbingan/ konseling
- 3) Ruang penunjang, terdiri dari:
 - a) 1 ruang ibadah atau musholla
 - b) 1 ruang kesekretariatan OSIS
 - c) 1 ruang UKS
 - d) 10 kamar mandi siswa
 - e) 4 kamar mandi guru dan karyawan
 - f) 1 ruang perpustakaan
 - g) 1 koperasi siswa
 - h) 4 kantin

b. Keadaan Non Fisik Sekolah

1) Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam SMK YAPPI Wonosari pada dasarnya sama dengan struktur organisasi lainnya, sebagaimana yang telah diatur dalam keputusan Menteri Agama RI Nomor 17 tahun 1978. Struktur Organisasi SMK YAPPI Wonosari adalah sebagai berikut:



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMK YAPPI WONOSARI

Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

- Kepala Sekolah : Drs. Mustangid, M.Pd.
- Kepala Tata Usaha : Ngadiyono
- Wakil Manajemen Moto : Dra. Siti Marfu'ag, M.SI
- Wakasek Sarpras & SDM : Suparmin
- Wakasek Kurikulum : Setyadi Gunawan, ST.
- Wakasek Kesiswaan : Drs. H. Endra Kardiyana
- Wakasek Humas : Endang Utami, SH
- Kepala Bagian Tek. Listrik : Rinto Wibowo, S.Pd
- Kepala Bagian Tek. Otomotif : Slamet, ST
- Kepala Bagian Tek. Informatika : Drs. Ari Sumarsono
- Pengembang ICT : Drs. Choirul Anam, SST
- Kepala Prog. Normatif Adaptif : Marsono, SE
- Pembantu Waka Kurikulum : Suharno, AMd.

Agar tidak terjadi kekacauan dalam pelaksanaannya, maka tiap-tiap bagian dari struktur organisasinya mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing.

2) Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk membina kepribadian serta mengembangkan bakat dan minat peserta didik maka dilaksanakan sejumlah kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada sore hari mulai pukul 13.30 – selesai dengan kegiatan sebagai berikut:

- Tenis meja
- Bola basket
- Bulutangkis
- Bola voli
- Band/ musik
- Sepakbola
- Pencak silat
- Robotik
- Pramuka
- Musik bambu
- Drum band
- Hadroh dan Seni baca Al-Quran
- Kaligrafi
- LBB / Tonti
- Karate

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL

Program PPL terdiri dari dua program yaitu:



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMK YAPPI WONOSARI

Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi para mahasiswa calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dari bimbingan dosen dan guru pembimbing yang meliputi perangkat mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Silabus) serta *performance* dalam kelas (proses mengajar dalam kelas).

Dalam praktik mengajar ini, praktikan mendapatkan lima kelas untuk mengajar, yakni kelas X Listrik, X O A, X O B, X O C, dan X O D. Akan tetapi, guru pembimbing praktikan mengambil cuti untuk melahirkan terhitung sejak tanggal 19 Agustus 2015 hingga Oktober 2015, maka dari itu, praktikan menggantikan guru pembimbing untuk mengajar di 13 kelas lainnya, yaitu kelas XI TI A, XI TI B, XI Listrik, XI O A, XI O B, XI O D, XI TOI, XII TI A, XII TI B, XII TI C, XII O C, XII O D, dan XII Listrik. Metode pembelajaran yang digunakan adalah presentasi atau ceramah, praktik, diskusi, dan tanya jawab.

b. Praktik Non-Mengajar

Praktik non-mengajar merupakan praktik yang berhubungan dengan kegiatan sekolah diluar mengajar seperti pendampingan OSIS, kegiatan ekstrakurikuler, membantu pembuatan administrasi guru atau administrasi sekolah, dan lain sebagainya.

2. Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu: mahasiswa, dosen pembimbing, dosen pamong, sekolah atau instansi tempat PPL, guru pembimbing, serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rencana kegiatan tersebut meliputi:

a. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa PPL UNY untuk keperluan observasi awal dilakukan pada tanggal 28 Februari 2015. Penyerahan ini dihadiri oleh



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMK YAPPI WONOSARI

Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Pamong, Koordinator PPL SMK YAPPI Wonosari yang juga selaku Wakasek Kurikulum SMK YAPPI Wonosari. Untuk observasi selanjutnya dilakukan pada 3-8 Agustus 2015.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilakukan dimasing-masing jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester pendek. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL Pamong dan Dosen Pembimbing masing-masing kelompok.

DPL Pamong diambil dari salah satu dosen di universitas. Kelompok PPL SMK YAPPI Wonosari mendapatkan DPL Pamong dari jurusan Pendidikan Elektronika yaitu bapak Toto Sukisno. Sedangkan untuk dosen pembimbing diambil dari salah satu dosen tiap jurusan, yaitu bapak Dr. Agus Widyanoro, M.Pd. Pembekalan dengan DPL Pamong maupun dengan Dosen Pembimbing dilaksanakan sebelum dan selama PPL berlangsung. Jadi, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pembekalan sebelum PPL, tetapi juga saat PPL sedang berlangsung, mahasiswa berhak untuk tetap berkomunikasi dan berkonsultasi dengan DPL Pamong dan Dosen Pembimbing masing-masing.

c. Penerjunan Mahasiswa ke SMK YAPPI Wonosari

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Acara ini dihadiri oleh mahasiswa PPL, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Pamong, dan Wakasek Kurikulum yang merangkap sebagai Koordinator PPL SMK YAPPI Wonosari.

d. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan atau observasi terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di SMK YAPPI Wonosari. Pengenalan ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sendiri, dengan



persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Hal-hal yang menjadi focus kegiatan observasi sebagai berikut:

- 1) Lingkungan sekolah
- 2) Proses belajar mengajar atau pembelajaran
- 3) Perilaku dan keadaan siswa
- 4) Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya

e. Observasi Proses Pembelajaran

Dalam observasi ini, mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan gambaran keadaan pembelajaran di kelas. Kegiatan observasi proses pembelajaran dilakukan pada bulan Maret 2015 sebelum Pengajaran Mikro yang bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru terkait dengan RPP, penggunaan media, metode, dan keterampilan dasar mengajar. Selain itu, observasi ini dilakukan juga untuk melihat kondisi dan kebiasaan siswa dalam kelas. Hasil dari observasi ini digunakan untuk bekal dalam melaksanakan pembelajaran mikro, sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi kelas yang sebenarnya untuk beradaptasi dengan siswa dalam hal materi yang diajarkan.

f. Pelaksanaan Praktik Mengajar dan Non-Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar dan non-mengajar. Praktik mengajar adalah latihan mengajar terbimbing yang dilakukan oleh mahasiswa dikelas yang sebenarnya, dibawah bimbingan guru pembimbing. Di dalam kelas, mahasiswa praktik mengajar sebagaimana layaknya seorang guru. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik mengajar minimal 4 kali RPP.

Pelaksanaan praktik non-mengajar meliputi kegiatan apa saja yang tidak berhubungan dengan mengajar, misalnya membantu pembuatan administrasi guru seperti Program Tahunan, Program Semester, rekapitulasi daftar hadir, dan lain sebagainya, pendampingan OSIS, dan pendampingan ekstrakurikuler.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMK YAPPI WONOSARI

Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

g. Penyusunan Laporan

Mahasiswa wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksanakannya kegiatan PPL.

h. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMK YAPPI Wonosari dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum melakukan praktek mengajar, mahasiswa PPL mengadakan observasi pembelajaran di kelas dengan mengamati guru pembimbing lapangan mengajar. Kelas tersebut adalah kelas X Listrik. Tujuan dari observasi ini agar mahasiswa mempunyai gambaran keadaan dan pengalaman dari guru pembimbing lapangan dalam mengajar dan mengelola kelas.

Dalam kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktivitas yang dilaksanakan di kelas mulai dari membuka kelas, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan waktu, penampilan guru, dan juga menutup pelajaran. Selain itu, hal lain yang diamati adalah kebiasaan dan perilaku murid dalam kelas. Setelah pelajaran selesai, guru pembimbing mendiskusikan cara yang digunakannya dalam melaksanakan pembelajaran dengan mahasiswa PPL.

2. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Mahasiswa PPL dituntut untuk membuat persiapan mengajar dengan baik sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL dituntut untuk membuat dan menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, dan media pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar di kelas dapat berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran tersebut, mahasiswa diharapkan untuk melakukan konsultasi dengan guru pembimbing sebelum dilaksanakan. Selain membuat perangkat pembelajaran mahasiswa PPL juga diharuskan untuk melengkapi perlengkapan mengajar bagi seorang guru, diantaranya daftar nilai dan juga daftar hadir siswa.



B. Pelaksanaan PPL (Praktik Mengajar dan Non-Mengajar)

1. Kegiatan Praktik Mengajar dan Non-Mengajar yang Dilakukan

Kegiatan praktik mengajar terbimbing dimulai pada tanggal 11 Agustus 2015. Dalam praktik mengajar ini, mahasiswa diwajibkan mengajar minimal menggunakan 4 RPP. Jadwal praktik mengajar menyesuaikan atau mengikuti jadwal mata pelajaran yang ditentukan sekolah. Kelas yang diampu oleh praktikan sebanyak lima kelas yang terdiri dari kelas X Listrik, X O A, X O B, X O C, X O D. Tetapi, dikarenakan guru pembimbing praktikan yang mengambil cuti melahirkan, praktikan dimintai tolong untuk menggantikan mengajar di tigabelas kelas lain, yaitu kelas XI TI A, XI TI B, XI O A, XI O B, XI O D, XI Listrik, XI TOI, XII Listrik, XII TI A, XII TI B, XII TI C, XII O C, dan XII O D. Pada setiap pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa diharuskan untuk membuat rencana pembelajaran.

Kegiatan praktik non-mengajar yang dilakukan antara lain membuat administrasi guru seperti PROTA dan PROSEM, pendampingan kegiatan OSIS, pendampingan ekstrakurikuler, upacara bendera dan apel hari Senin.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar di kelas merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan. Selama praktik mengajar di kelas, praktikan membahas materi mengenai *Daily Conversation* dan *Descriptive Text*.

Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan menggarisbawahi tiga aktivitas pembelajaran utama, yaitu: (a) pembuka, (b) kegiatan inti, dan (c) penutup. Ketiga kegiatan tersebut merupakan bentuk realisasi dari rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

a. Kegiatan Awal

Pembukaan merupakan suatu awalan yang sangat berpengaruh pada aktivitas selanjutnya. Pembukaan adalah daya tarik pertama yang digunakan untuk menarik perhatian siswa. Jika pada penyampaian pembukaan saja tidak menarik, maka siswa juga akan merasa kurang antusias untuk mempelajari materi yang akan diajarkan. Pada kegiatan ini, praktikan melakukan kegiatan-kegiatan berikut pada kegiatan awal:

- Salam dan berdoa.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMK YAPPI WONOSARI

Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

- Menanyakan keadaan atau kabar siswa.
- Mengecek kehadiran siswa.
- Membahas pekerjaan rumah.
- Jika tidak ada pekerjaan rumah, praktikan mengulas sedikit tentang pelajaran yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

- Kegiatan inti dari suatu pembelajaran dimulai dengan pemberian apersepsi mengenai materi yang akan disampaikan atau yang akan dipelajari.
- Dalam kesempatan untuk melaksanakan pembelajaran pada kelas X, praktikan menggunakan metode yang berbeda-beda.
- Pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, praktikan memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi dengan siswa lain, kesempatan bertanya kepada pengajar, dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lain dan pengajar. *Reinforcement* juga diberikan kepada siswa sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar.
- Siswa diberikan kebebasan mengeluarkan pendapat dan berfikir secara kreatif.

c. Penutup

- Pengambilan kesimpulan dilakukan bersama oleh siswa dan juga pengajar.
- Pemberian tugas atau pekerjaan rumah.
- Salam penutup dan ucapan *have a nice day*.

Selama melaksanakan praktik mengajar, praktikan sempat didampingi oleh guru pembimbing. Namun, dikarenakan guru pembimbing yang mengambil cuti melahirkan, pada kesempatan praktik mengajar selanjutnya, praktikan mengajar sendiri di kelas tanpa didampingi. Akan tetapi, guru pembimbing tetap memantau praktikan dan memberi masukan untuk perbaikan mengajar berikutnya. Pelaksanaan praktik mengajar disajikan pada tabel berikut:



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMK YAPPI WONOSARI

Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di SMK YAPPI Wonosari.

No.	Hari/ Tanggal	Kelas yang Diampu	Jam Pelajaran	Kegiatan
1	Selasa/ 11 Agustus 2015	X Listrik	3 – 4	Mempraktekkan ekspresi-ekspresi yang digunakan untuk <i>social interaction</i> , seperti <i>greetings</i> , <i>leave takings</i> , <i>introducing</i> , dan <i>thanking</i> .
2	Rabu/ 12 Agustus 2015	X O A X O C	1 – 2 5 - 6	Mempraktekkan ekspresi-ekspresi yang digunakan untuk <i>social interaction</i> , seperti <i>greetings</i> , <i>leave takings</i> , <i>introducing</i> , dan <i>thanking</i> .
3	Selasa/ 18 Agustus 2015	X Listrik	3 – 4	Mempraktekkan <i>social interaction</i> khususnya <i>apologizing</i> dan latihan penggunaan <i>personal pronoun</i> dengan tepat.
4	Selasa/ 19 Agustus 2015	X O A X O C	1 – 2 5 – 6	Mempraktekkan <i>social interaction</i> khususnya <i>apologizing</i> dan latihan



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 SMK YAPPI WONOSARI
Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

		X O B	7 – 8	penggunaan <i>personal pronoun</i> dengan tepat. Mempraktekkan ekspresi-ekspresi yang digunakan untuk <i>social interaction</i> , seperti <i>greetings</i> , <i>leave takings</i> , <i>introducing</i> , dan <i>thanking</i> .
5	Senin/ 24 Agustus 2015	X O D	7 – 8	Mempraktekkan ekspresi-ekspresi yang digunakan untuk <i>social interaction</i> , seperti <i>greetings</i> , <i>leave takings</i> , <i>introducing</i> , dan <i>thanking</i> .
6	Selasa/ 25 Agustus 2015	X Listrik	3 – 4	Membaca teks tentang <i>daily activities</i> dan berlatih memilih kata kerja sesuai dengan <i>simple present tense form</i> .
7	Rabu/ 26 Agustus 2015	X O A X O C	1 – 2 5 – 6	Membaca teks tentang <i>daily activities</i> dan berlatih memilih kata kerja sesuai



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 SMK YAPPI WONOSARI
Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

			X O B	7 – 8	dengan <i>simple present tense form</i> . Mempraktekkan <i>social interaction</i> khususnya <i>apologizing</i> dan latihan penggunaan <i>personal pronoun</i> dengan tepat.
8	Selasa/ September 2015	1	X O B	5 – 6	Membaca teks tentang <i>daily activities</i> dan berlatih memilih kata kerja sesuai dengan <i>simple present tense form</i> .
9	Rabu/ September 2015	2	X Listrik X O C	1 – 2 7 – 8	Ulangan Harian
10	Kamis/ September 2015	3	X O A	9 – 10	Ulangan Harian
11	Sabtu/ September 2015	5	X O D	5 – 6	Mempraktekkan <i>social interaction</i> khususnya <i>apologizing</i> dan latihan penggunaan <i>personal pronoun</i> dengan tepat.
12	Selasa/ September	8	X O B	5 – 6	Ulangan Harian



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK YAPPI WONOSARI
Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

	2015			
13	Rabu/ 9 September 2015	X Listrik X O C	1 – 2 7 – 8	Membaca teks deskripsi dan menulis teks deskripsi sederhana.
14	Kamis/ 10 September 2015	X O A	9 – 10	Membaca teks deskripsi dan menulis teks deskripsi sederhana.
15	Sabtu/ 12 September 2015	X O D	5 – 6	Membaca teks tentang <i>daily activities</i> dan berlatih memilih kata kerja sesuai dengan <i>simple present tense form</i> . Latihan soal-soal.

3. Penyusunan dan Praktik Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada saat selesai mengajar dalam bentuk tugas atau latihan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang telah diberikan di setiap pertemuan. Selain itu, diberikan pula ulangan harian sebagai alat ukur untuk melihat sejauh mana siswa telah belajar pada satu unit. Mahasiswa berperan sebagai pengawas dalam pelaksanaan evaluasi.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Hasil Praktik Mengajar dan Non-Mengajar

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar dan non-mengajar di sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP untuk setiap materi pokok yang diberikan.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMK YAPPI WONOSARI

Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

- b. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi sebagai sumber belajar serta merancang strategi pembelajaran yang diterapkan di tiap kelas.
- c. Mahasiswa belajar untuk menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber pembelajaran.
- e. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas atau manajemen kelas.
- f. Mahasiswa mendapatkan pengalaman tentang bagaimana keterampilan mengajar terkait dengan pengalokasian waktu atau pengelolaan waktu, pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, berkomunikasi dan handle siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.
- g. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar serta menghitung daya serap siswa.
- h. Mahasiswa mampu mengerjakan hal-hal yang berhubungan dengan administrasi guru dan sekolah, misalnya merancang program tahunan, program semester, rekapitulasi presensi, dan lain sebagainya.

2. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaannya

Selama Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan, telah disusun rencana program yang akan dilakukan supaya pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara garis besar, rancangan program yang telah disusun telah dapat terlaksana dengan baik, meskipun ada beberapa kendala yang terjadi di tengah pelaksanaan yang sedikit menghambat.

a. Observasi Lapangan

Observasi fisik dilakukan untuk mempelajari hal-hal yang terkait dengan letak geografis serta jumlah ruangan-ruangan yang ada di sekolah. Dengan demikian, mahasiswa mengetahui letak, jumlah, serta fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh SMK YAPPI Wonosari. Hasil observasi ini bermanfaat untuk merancang perangkat pembelajaran yang akan digunakan dan strategi mengajar yang akan diterapkan pada setiap kelas di tiap pertemuan.



b. Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran yang biasa dilaksanakan di kelas serta kebiasaan atau perilaku murid-murid dalam kelas. Hasil observasi ini berguna untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan diterapkan, selain sesuai dengan sarana dan prasarana yang ada, juga harus sesuai dengan karakter siswa di tiap kelasnya.

c. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar dan ketentuan minimal jam mengajar yang ditetapkan oleh pihak kampus UNY, yaitu minimal empat kali RPP. Dalam pelaksanaan praktik mengajar harus sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dirancang atau dibuat. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, beberapa hambatan antara lain:

1. Pada pertemuan pertama, RPP berisi kompetensi dasar 1.1. Pada RPP ini difokuskan pada keterampilan mendengarkan dan berbicara mengenai *social interactions*, seperti *greetings*, *leave takings*, *introducing*, dan *thanking*. Kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik, hanya saja, karena masih pertemuan pertama dengan guru baru, beberapa siswa kurang memperhatikan dan berbicara dengan temannya.
2. RPP pertemuan kedua masih membahas kompetensi dasar 1.1. Siswa sudah mulai terlihat nyaman dalam mengikuti pelajaran terbukti dengan antusiasme yang cukup tinggi terhadap pelajaran. Kelas yang terlihat paling antusias adalah kelas X Otomotif A, B, dan C, meskipun di kelas X O C dan X O B banyak siswa yang datang terlambat karena kelas dimulai setelah istirahat. Kelas X Listrik adalah kelas yang paling mudah di kondisikan, sedangkan kelas X O D adalah kelas yang paling tertinggal karena jadwal selalu bertepatan dengan hari libur. Selain itu, waktu banyak terbuang karena semua siswa belum mengerjakan pekerjaan rumah.
3. RPP pertemuan ketiga masih melanjutkan kompetensi dasar 1.1. Pada pertemuan ketiga difokuskan pada teks report mengenai *daily*



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMK YAPPI WONOSARI

Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

activities (berhubungan dengan *simple present tense*). Dalam pelaksanaannya, kelas X Listrik, X O A, X O C terlihat aktif dan antusias melakukan diskusi membahas latihan yang diberikan. Sedangkan kelas X O B terlihat ramai dan kurang antusias dikarenakan pelajaran pada jam terakhir.

4. RPP pertemuan keempat merupakan ulangan harian unit pertama mengenai *social interactions*, *personal pronoun*, dan juga *simple present tense*. Dalam pelaksanaannya, beberapa siswa kurang memahami bagaimana cara menyelesaikan soal meskipun sudah dijelaskan beberapa kali. Hal ini disebabkan mereka tidak mendengarkan saat diberikan penjelasan mengenai cara mengerjakan soal. Selain itu, beberapa siswa juga ramai di saat mengerjakan soal.
5. RPP pertemuan kelima membahas kompetensi dasar 1.2 dan 1.3. Pada RPP ini difokuskan pada teks deskripsi seseorang. Kelas X O C dan kelas X O A cukup ramai dan sedikit sulit untuk dikondisikan.

d. Praktik Non-Mengajar

Praktik non-mengajar merupakan aktivitas persekolahan diluar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kegiatan non-mengajar meliputi administrasi guru, pendampingan OSIS dan ekstrakurikuler, serta kegiatan lain seperti kegiatan upacara. Kegiatan non-mengajar yang dilaksanakan antara lain:

1. Membantu merancang PROTA (Program Tahunan) dan PROSEM (Program Semester).
2. Pendampingan upacara bendera.
3. Mengikuti upacara dan apel pagi tiap hari Senin.
4. Membuat majalah dinding.
5. Menyelenggarakan lomba penulisan cerpen.
6. Pendampingan kegiatan OSIS dan Pramuka

3. Faktor Pendukung Program PPL

- a. Dosen Pembimbing dan DPL pamong yang selalu memberikan masukan dan saran untuk proses pembelajaran.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMK YAPPI WONOSARI

Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan praktikan saat mengajar dapat diketahui dan diberi saran agar lebih baik kedepannya.
- c. Siswa yang kooperatif serta interaktif, sehingga suasana kondusif dapat tercipta di setiap proses pembelajaran.

4. Faktor Penghambat

- a. Praktikan kurang bisa memberikan perhatian kepada semua siswa, sehingga kadang siswa bermain *handphone* atau malah tidur di kelas saat diberikan tugas atau latihan. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan keliling kelas, mengecek pekerjaan siswa dan menegur siswa yang bermain *handphone* atau tidur.
- b. *Background knowledge* dan tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda, sehingga cukup menghambat proses pembelajaran.
- c. Jam pelajaran setelah istirahat membuat para siswa sering datang terlambat masuk kelas.
- d. Beberapa jadwal bahasa Inggris kelas X yang bertepatan dengan hari libur atau acara sekolah, sehingga ada beberapa kelas yang tertinggal pelajaran.
- e. Siswa sering kurang fokus pada pelajaran saat jam pelajaran terakhir (jam pelajaran ke 7 – 8 dan 9 – 10).



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan PPL di SMK YAPPI Wonosari, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini, praktikan dapat menghasilkan 5 buah RPP. Seperti yang telah dipersyaratkan oleh pihak universitas yaitu minimal 4 RPP, maka dalam pelaksanaan PPL ini sudah memenuhi syarat ketentuan universitas.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMK YAPPI Wonosari terbagi menjadi dua yaitu praktik mengajar dan non-mengajar. Praktik mengajar secara umum disesuaikan dengan jadwal guru pembimbing. Sedang pelaksanaannya sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dibuat oleh praktikan. Beberapa hambatan ditemui oleh praktikan selama proses praktik mengajar, seperti siswa yang kurang memperhatikan atau kurang fokus, kelas yang ramai sehingga susah untuk dikondisikan, background knowledge dan tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda, jadwal setiap setelah istirahat, hingga adanya hari libur dan beberapa acara sekolah yang mengakibatkan beberapa kelas tertinggal pelajaran. Praktikan dapat mengajar sebanyak 22 kali tatap muka. Namun, dengan pertemuan yang singkat, siswa mampu mengikuti pelajaran dengan baik dan antusias, khususnya kelas X Listrik, X O A, dan X O C. Kegiatan non-mengajar yang dilaksanakan adalah pembuatan administrasi guru seperti PROTA dan PROSEM, pendampingan upacara, mengikuti upacara dan apel setiap Senin pagi, pendampingan OSIS, pembuatan majalah dinding, serta mengadakan lomba penulisan cerpen.

B. Saran

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan terhitung tanggal 10 Agustus hingga 12 September 2015 ini telah memberikan banyak sekali ilmu dan pengalaman bagi penyusun. Adapun hasil dari



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMK YAPPI WONOSARI

Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

pelaksanaan PPL tersebut dapat memberikan saran kepada berbagai pihak untuk meningkatkan kegiatan PPL selanjutnya, antara lain:

1. Mahasiswa

- a. Persiapkan segala sesuatunya dengan matang sebelum penerjunan, seperti persiapan fisik, mental, hingga rencana program kerja yang akan dilaksanakan.
- b. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar mahasiswa PPL, DPL, dan pihak sekolah, sehingga rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- c. Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia, sehingga dapat meningkatkan keefektifan dalam kegiatan belajar mengajar.
- d. Tetap menjalin silaturahmi yang baik dengan kelompok PPL dan segenap warga SMK YAPPI Wonosari meskipun kegiatan PPL telah berakhir.

2. Pihak SMK YAPPI Wonosari

- a. Menambah koleksi buku-buku bahasa Inggris sebagai bahan referensi siswa untuk belajar bahasa Inggris.
- b. Lebih bijaksana dalam membuat kegiatan di sekolah agar kegiatan KBM tidak terganggu.

3. Pihak Mahasiswa PPL yang Akan Datang

- a. Sebelum memulai kegiatan PPL, sebaiknya mahasiswa melakukan observasi yang lebih mendalam dan mencari informasi yang lebih detail mengenai sekolah.
- b. Menjalinkan hubungan baik dengan semua warga sekolah, menempatkan diri, dan berperan sebagaimana mestinya.
- c. Menjaga nama baik almamater, disiplin, serta tanggung jawab.
- d. Mempersiapkan dengan matang materi yang akan diberikan, sehingga permasalahan dapat diminimalisasi.
- e. Mendalami karakter siswa, sehingga kegiatan pembelajaran di dalam kelas bisa lebih efektif dan kondusif.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMK YAPPI WONOSARI

Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. (2015). *Panduan PPL / Magang III Edisi 2015*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

LPPMP. (2015). *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SMK YAPPI WONOSARI

Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

LAMPIRAN